**DAFTAR PUSTAKA**

Amalia, V. 2015. Ekstraksi dan Identifikasi Senyawaa Flavonoid Dari Limbah Kulit Bawang Merah Sebagai Antioksidan Alami. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Vol. 2, No. 1 Hal 1

Amagase H, Petesch BL, Matsuura H, Kasuga S, Itakura Y 2001. Recent Advances on the Nutritional Effects Associated with the Use of Garlic as a Supplement.*JN*. 1:1118–9.

Aryanta, R. Wayan. 2019. Bawang Merah Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan.

Universitas Hindu Indonesia. *E-Jurnal Widya Kesehatan*. Vol 1, No 1.

Asgar, A., dan Yusdar H. 1995. Kualitas Umbi Bawang Merah Allium ascalonicum Kultivar Kuning Dari Berbagai Umur Panen Pada Dua Macam Pemupukan. Penel. Hort. XXVII. No.4.

Bayan L, Koulivand PH, Gorji A. 2014. Garlic: a review of potential therapeutic effects. *Avicenna Journal of Phytomedicine*. 4(1):1–14

Ditjen POM. 1995. *Material Medika Indonesia*. Jilid VI.Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Ditjen POM. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*.CetakanPertama. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal. 1, 5, 10-11.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2000). *Acuan Sediaan Herbal.* Edisi 1. Jakarta: Direktorat pengawasan obat dan makanan. Hal. 10.

Dripa, S dan Ramadhani. 2002. *Pesona Tradisional dan Ilmiah.* Jakarta. Salemba Medika.

Dungira, S. G. Katja, D. G. Kamua, V. S. (2012). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Fenolik Dari Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.). *Jurnal* *MIPA*. Vol. 1. No. 1. Manado: Unsrat. Hal. 14.

Gandjar, G.I. (2012). *Analisis Obat Secara Spektroskopi Dan Kromatografi*.

Pustaka Pelajar

Gartika, M. dkk. 2017*.* Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Bawang Putih *(Allium*

*sativum)*.Universitas Padjajaran ODONTO *Dental Journal*. Vol 4. No 2.

Gholib, I. (2012). *Kimia Farmasi Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hakiki, A.N. 2015. Kajian Aplikasi Sitokinin terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) pada Beberapa KomposisiMedia Tanam Berbahan Organik. *(Skripsi).* Universitas Jember. Jember. 42 hlm.

Harborne, J. B. 1987. *Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisisn*

*Tumbuhan*. Penerjemahan: K. Padwaminata dan I. Soediro. Edisi III.. ITB Press.

Hastono, S. P. & Sabri, L. (2011). *Statistik kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hermes, 2001. *Ensiklopedia Juice Buah Dan Sayur Untuk Penyembuhan*. Terjemahan Heineman’s Encyclopedia Of Healing Juice, Jakarta: Pustaka Delaprasta.

Hermawan, Udhi Eko dan Ahmad Dwi Setyawan. 2003. Review: Senyawa Organosulfur Bawang Putih (Allium Sativum L.) dan Aktifitas Biologinya. Biofarmasi 1 (2):65-76, *Issn:* 1693-2242.

Isnindar, Wahyuono, S. and Setyowati, E.P. (2011). Isolasi Dan Identifikasi Senyawa Antioksidan Daun Kesemek (*Diospyros kaki* Thunb.) Dengan Metode DPPH (2,2 Difenil-1-pikrilhidrazil). *Majalah Obat Tradisional*.Vol. 6. N0. 3. Pontianak: Universitas Tanjungpura. Hal.162

Iswara, Arya. 2009. Pengaruh Pemberian Antioksidan Vitamin C dan E

Terhadap Kualitas Spermatozoa Tikus Putih Terhadap Allethrin. Biologi. Universitas Negeri Semarang.

Kristanti, A. N., Aminah, N. S., Tanjung, M dan Kurniadi B. 2008. *Buku*

*Ajar* *Fitokimia*. Surabaya. Universitas Airlangga.

Kumalaningsih, S. 2006. *Antioksidan Alami Penangkal Radikal Bebas,*

*Sumber* *Manfaat,Cara, Penyediaan dan Pengolahan*. Surabaya. Trubus Agrisarana.

Kumar, K. P. S., D. Bhowmik, Chiranjib, Biswajit And Pankaj Tiwari. (2010). Allium Cepa: A Traditional Medicinal Herb And Its Health Benefits. J. Chem. Pharm. Res. 2(1): 283-291.

Maryam, S., Muzzakir, B., Ainun, N. 2016.Pengukuran Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Kelor (Moringa Oleifera Lam.) Menggunakan Metode FRAP (Ferric Reducing Antioxidant Power*). Jurnal Fitofarmaka* *Indonesia.* 2(2) : 115-118.

Maryam, S., Randi P., Nurmayana, E., Tadjuddin, N. 2016. Analisis Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanolik Daun Yodium (Jatropha multifida L.) dengan Metode Cupric Ion Reducing Antioxsidant Capacity (CUPRAC). *Jurnal Fitofarmaka Indonesia* 2(1) : 90-94

Meredith TJ. 2008. *The Complete Book of Garlic: A Guide for Gardeners Grower, and Serious Cooks*. London: Timber Press.

Molyneux, P. 2004. *The Use of The Stable Free Radical Diphenylpicryl-hydrazil*

*(DPPH) For Estimating Antioxidant Activity*. Songklanarin J. Sci. Technol.

Muchtadi. (2013). *Pengobatan Alternative Holistik Modern*. Bandung: Alfabeta. Hal. 38..

Nagpurkar, A., J, Pescell & B.J, Holub. 2000. Garlic Constituents And Disease Prevention. G. Mazza Dan B.D Oomah (Editor). Herbs, Botanical, And Teas. Crc Press. New York

Nishizawa, M., Kohno, M., Nishimura, M., Kitagawa, A. & Niwano, Y. 2005. Non-reductive Scavenging of 1,1-Diphenyl-2-picrylhydrazyl (DPPH) by Peroxyradical: A Useful Method for Quantitative Analysis of Peroxyradical. Chemical & Pharmaceutical Bulletin, 53(6): 714–716.

Nugrahini, T. 2013. Respon tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas tuk tuk terhadap pengaturan jarak tanam dan konsentrasi pupuk organik cair nasa. *Jurnal Ziraa’ah*. 36(1): 60-65

Panagan, A.T. (2011). Pengaruh Penambahan Tepung Wortel (*Daucus carotta* L.) Terhadap Bilangan Peroksida dan Asam Lemak Bebas pada Minyak Goreng Curah. *Jurnal Penelitian sains*. Vol. 14. No. 2. Sumatera Selatan: Universitas Sriwijaya. Hal. 18.

Purwaningsih, S. (2012). Aktivitas Antioksidan dan Komposisi Kimia Keong Matah Merah (*Cerithidea obtuse*). *Jurnal Ilmu Kelautan*. Vol. 17. No. 1. Bogor: Institut Pertanian: Hal. 39

Purwoko, T. 2002. *Aktivitas Antioksidan Isoflavon Aglikon dari Tempe terhadap Oksidasi Minyak Kedelai.* BioSMART. 4(1) : 1-5.

Rohman, A. (2014). *Spektroskopi Inframerah dan Kemometrika Untuk Analisis Farmasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal. 48-52

Romaniyah, M. (2016). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol 80% dan Fraksi Aktif Rumput Bambu (Lophatherum gracile B.)Menggunakan Metode DPPH Serta Identifikasi Senyawa Aktifnya.Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.

Rukmana, P. 1995. *Bawang Merah Budidaya dan Pengolahan Pascapanen. Kanisius*. Jakarta 18 hal

Saifudin, S. 2014. *Senyawa Alam Metabolit Sekunder, Teori, Konsep dan Teknik*

*Pemurnian*. Yogyakarta. UMS CV. Budi Utama.

Sangi, M., Runtuwena, M. R. J. Simbala, H. E. L. dan Makang, V. M. A. 2008.

Analisis Fitokimia Tumbuhan Obat di Kabupaten Minahasa

Utara. *Chemistry Progress* Vol. 1.

Sastrohamidjojo, H. (2018). *Dasar-Dasar Spektroskopi.* Yogyakarta: Liberty.

Subarnas, A. Aji Najhudin dan Anis Chaerunisaa (2017). Aktivitas Antioksidan

Ekstrak dan Fraksi Kulit Batang Trengguli (Cassia fistula L) dengan metode DPPH. *Jurnal*. Vol. 4 No.2. Jawa Barat: Farmasi UNPAD. Hal.71.

Syamsiyah, Siti. 2003. Khasiat Dan Manfaat Bawang Putih: Raja Antibiotik Alami. Jakarta: Agro Media Pustaka.

Underwood, A. I dan R. A Day. 2002. *Analisis Kimia Kuantitatif Edisi Ke Enam.*Jakarta. Erlangga

Tutik, Vida Elsyana. 2018. Penapisan Fitokimia Dan Skrining Toksisitas Ekstrak

Etanol Kulit Bawang Merah.Jurnal.Vol.1 No.2. *Jurnal Farmasi Malahayati.* Hal 108

Wahyuono, S. Sri Wahdaningsih dan Erna Prawita Setyowati (2011). Aktivitas

Penangkap Radikal Bebas dari Batang Pakis (Alsophila glauca J. Sm). *Jurnal.* Vol. 3. No.16 . Jogjakarta: Farmasi UGM. Hal.157.

Wiboho, S. (2007). *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay.* Penebar Swadaya. Jakarta.

Wijayanti, 2016.Uji Stimulansia Ekstrak Kulit Umbi Bawang Putih *(Allium*

*sativum L.)* Pada Mencit Galur Swiss/Stimulansia Test Of Garlic Bulb *(Allium sativum L.)* Extract On swiss Webster Mice.Jurnal Vol. 1, No.2 *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis* Hal. 43

Winarsi, H. 2007, *Antioksidan Alami dan Radikal*. Yogyakarta. Kansius

Yuneistya, E. Haiyul Fadhli dan Meizi Octaviani (2019*).* Uji Aktivitas

Antimikroba Ekstrak Etanol dari Kulit Bawang Merah *(Allium cepa L.)* dengan Metode Difusi Cakram*. Jurnal.* Vol. 6 No. 1. Riau: Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi. Hal. 63.

Zuhra, C.F. Tarigan, J. dan Sihotang, H. (2008). Aktivitas Antioksidan Senyawa Flavonoid dari Daun Katuk *(Sauropus androgumus (L) Merr.).* *Jurnal*

*Biologi Sumatera*. Vol. 3. No. 1. Medan: Universitas sumatra Utara. Hal.7